

ANALISIS KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM KOTA MAGELANG TAHUN 2017-2020

Umi Kulsum^{1*}, Retnosari²

^{1,2} Universitas Tidar

E-mail: ¹⁾ kulsum804@gmail.com, ²⁾ retnosari1808@untidar.ac.id

Abstract

This study aims to assess the company's performance by analyzing financial aspects, service aspects, operational aspects, and human resource aspects at the Regional Public Company (Perumda) Water Drinking Magelang City. The performance assessment at the company has the aim of seeing and measuring the level of management performance in managing the BUMD and knowing the level of effectiveness and efficiency of management. The research method used is descriptive quantitative by using secondary data obtained from the financial statements of the Perumda Water Drinking Magelang City. This study uses data documentation techniques obtained from the financial statements of the Magelang City Water Company. The analysis used is an analysis of financial performance and non-financial performance based on the SPAM Implementation Improvement Agency (BPPSPAM) as a Non-Structural Institution at the Ministry of Public Works and Public Housing. The results of the calculation of the analysis of financial aspects, service aspects, operational aspects, and human resource aspects at the Perumda in Magelang City show a healthy level of performance. This shows that the Magelang City Water Supply Corporation has performed well.

Keywords: BUMD Management, Company Performance, Health Analysis

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai kinerja perusahaan dengan melakukan analisis aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Magelang. Penilaian kinerja pada Perumda Air Minum Kota Magelang memiliki tujuan untuk melihat dan mengukur tingkat kinerja manajemen dalam mengelola BUMD Air Minum dan mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan di BUMD Air Minum. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi data yang diperoleh dari laporan keuangan Perumda Air Minum Kota Magelang. Analisis yang digunakan yaitu analisis kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dengan berdasarkan Badan Peningkatan Penyelenggaraan SPAM (BPPSPAM) sebagai Lembaga Non Struktural pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Hasil perhitungan analisis aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Magelang menunjukkan tingkat kinerja yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa Perumda Air Minum Kota Magelang sudah melaksanakan kinerja yang baik.

Kata Kunci: Analisis Kesehatan, Kinerja Perusahaan, Pengelolaan BUMD

1. PENDAHULUAN

Perusahaan atau korporasi adalah badan hukum yang dibentuk untuk menjalankan suatu tujuan tertentu. Air minum Kota Magelang disuplai oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda), sebuah badan usaha milik daerah. Karena air merupakan komponen fundamental dari kehidupan sehari-hari, bisnis ini berfungsi sebagai unit kegiatan ekonomi itu sendiri. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, Perumda Air Minum bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan produktivitas usaha lokal yang bergerak di bidang distribusi air minum (Supriatin, 2020). Perumda Air Minum Kota Magelang merupakan badan usaha milik Pemerintah Kota Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang.

Perusahaan ini memiliki visi “Terwujudnya Profesionalisme Pelayanan Menuju 100% Akses Aman Air Bersih”. Selain itu, perusahaan memiliki misi diantaranya:

- 1) Pelayanan air bersih dikelola secara profesional untuk kepentingan masyarakat.
- 2) Pastikan bahwa setiap orang, setiap saat, memiliki akses ke persediaan air minum yang cukup.
- 3) Mengembangkan tenaga kerja yang lebih terampil dan berdaya saing.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Dengan berdasar Badan Peningkatan Penyelenggaraan SPAM (BPPSPAM) pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, penilaian tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan menjadi sangat valid sebagaimana diperlukan dalam tanggung jawab akuntabilitas perusahaan (BPPSPAM, 2016). Dengan terpenuhinya tanggung jawab tersebut, perusahaan mampu mencapai tujuan, visi, dan misi yang sudah ditentukan. Manfaat dari hasil penilaian kinerja yaitu bagi *stakeholders*/pemangku kepentingan agar dapat membuat keputusan, menyusun kebijakan, dan menyusun strategi peningkatan kinerja BUMD Air Minum (Rahmawati et al., 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana efektifitas dan efisiensi Perumda Air Minum Kota Magelang melaksanakan fungsinya sebagai BUMD. Penelitian ini memiliki urgensi terhadap penilaian dan kepercayaan publik atau pelanggan terhadap satu-satunya BUMD Air Minum yang ada di Kota Magelang sebagai penyedia layanan jasa terhadap kebutuhan air minum.

2. LANDASAN TEORI

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan saat menganalisis catatan keuangannya. Menurut Dewi (2017), “Rasio merupakan ukuran yang biasa dipakai dalam analisis keuangan yang digunakan”. Jenis rasio sangat banyak, tergantung mana yang dibutuhkan seorang analis untuk melakukan analisis.

Analisis yang digunakan yaitu analisis penilaian kesehatan Perumda Air Minum dengan berdasarkan Badan Peningkatan Penyelenggaraan SPAM (BPPSPAM) sebagai Lembaga Non Struktural pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. BPPSPAM merupakan lembaga yang melaksanakan tugas penilaian kinerja pada BUMD Air Minum. Penilaian tersebut dibuat sesuai peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penelitian Pribadi (2012) ini menggunakan prespektif keuangan dan non keuangan yang sejalan dengan penelitian ini. Selain itu, pada penelitian sebelumnya, metode

yang digunakan yaitu *balance scorecard* dimana erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan yang sejalan dengan penulis terutama pada aspek sumber daya manusia dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (Marselia et al., 2017).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya Putri (2021) yang memiliki tujuan untuk mengukur kinerja Perumda Air Minum Kota Magelang sebagai penyedia kebutuhan air. Pada penelitian ini pengukuran tidak terbatas pada aspek keuangan, akan tetapi tingkat kepuasan konsumen dan pelanggan diukur sebagai dasar dalam mengetahui kinerja perusahaan sebagai perusahaan publik yang melakukan pelayanan kepada masyarakat.

2.1. Kinerja Perusahaan

Menurut Daft (2010) dalam penelitian Purba & Tarigan (2021), “kinerja adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tugasnya dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien”. Budiman (2021) menjelaskan “sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, seluruh kekayaan, kapabilitas, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi serta pengetahuan yang dikendalikan perusahaan”.

2.2. Balance Scorecard

Menurut Wiyono & Tanaamah (2017), “*Balanced Scorecard* atau kartu skor merupakan sekumpulan pengukuran kinerja atas empat aspek berbeda untuk perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek pelanggan, aspek proses bisnis internal, dan aspek pertumbuhan”.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teori *balanced scorecard* diterapkan, yang berarti ada penekanan pada ukuran kuantitatif dan kualitatif. Di Kota Magelang, indikasi kinerja PDAM dibagi menjadi empat kategori: keuangan, pelayanan pelanggan, operasional, dan sumber daya manusia.

Informasi kuantitatif yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perumda Air Minum Kota Magelang tahun 2017-2020. Di balik temuan dari pemeriksaan berbagai dokumen perusahaan, analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data yang terkumpul.

3.1. Aspek Keuangan

Aspek keuangan memberikan manfaat terhadap pengelolaan sistem yang efektif dan efisien. Aspek keuangan yang digunakan dalam penilaian kesehatan Perumda Air Minum Kota Magelang yaitu ROE, rasio operasional, rasio kas, efektivitas penagihan, dan solvabilitas. Berikut cara menghitung tingkat kesehatan perusahaan dengan berdasar laporan keuangan perusahaan:

Tabel 1 Aspek Keuangan

<i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$
Rasio Operasional	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$
<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$
Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rek Air}}{\text{Jumlah Rekening Air}}$
Solvabilitas	$\frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$

3.2. Aspek Pelayanan

Sebagai perusahaan daerah yang melayani kebutuhan publik, penilaian pada perumda juga meliputi aspek pelayanan. Cakupan layanan teknis, perluasan pelanggan, penyelesaian keluhan, kualitas air pelanggan, dan penggunaan air rumah tangga adalah beberapa bidang layanan yang dinilai.

Tabel 2 Aspek Pelayanan

Cakupan Pelayanan Teknis	$\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk Wilayah Terlayani}}$
Pertumbuhan Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Pelanggan Tahun Ini} - \text{Jumlah Pelanggan Tahun Lalu}}{\text{Jumlah Pelanggan Tahun Lalu}}$
Penyelesaian Pengaduan	$\frac{\text{Pengaduan Selesai Ditangani}}{\text{Jumlah Pengaduan}}$
Kualitas Air Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Uji kualitas yang Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah yang Diuji}}$
Konsumsi Air Domestik	$\frac{\text{Jumlah Air yang Terjual}}{\text{Jumlah Pelanggan Domestik}}$

3.3. Aspek Operasional

Aspek operasional yang dinilai pada Perumda ini antara lain rasio produksi, kehilangan air, jam operasi karyawan, tekanan air, dan penggantian mata air.

Tabel 3 Aspek Operasional

Rasio Produksi	$\frac{\text{Volume Produksi Rill}}{\text{Jumlah Kapasitas Terpasang}}$
Kehilangan Air	$\frac{\text{Air Didistribusikan} - \text{Air Terjual}}{\text{Jumlah Air Didistribusikan}}$
Jam Operasi Layanan	$\frac{\text{Jumlah Waktu Pelayanan}}{\text{Distribusi Dalam Setahun}}$

Tekanan Air	$\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang Dilayani Dengan Tekanan} > 0,7 \text{ Bar}}{\text{Jumlah Pelanggan Aktif}}$
Penggantian Mata Air	$\frac{\text{Jumlah Meter Air yang Diganti Dalam Setahun}}{\text{Jumlah Pelanggan Aktif}}$

3.4. Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia berkaitan dengan kinerja dan aspek penunjang pegawai dalam perusahaan. Sumber daya yang dinilai yaitu rasio pegawai terhadap pelanggan, rasio diklat pegawai, dan rasio biaya diklat.

Aspek 4 Aspek Sumber Daya Manusia	
Rasio Pegawai Terhadap Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Pegawai}}{\text{Jumlah Seluruh Pelanggan} / 1.000}$
Rasio Diklat Pegawai	$\frac{\text{Jumlah Pegawai Ikut Diklat}}{\text{Jumlah Pegawai}}$
Rasio Biaya Diklat	$\frac{\text{Realisasi Biaya Diklat}}{\text{Realisasi Biaya Pegawai}}$

Kinerja BUMD Air Minum dipecah menjadi tiga kelompok berbeda berdasarkan hasil penilaian empat karakteristik pasokan air yang berbeda, yaitu:

- 1) Sehat, dengan nilai kinerja lebih dari 2,8.
- 2) Kurang Sehat, dengan nilai kinerja 2,2 sampai dengan 2,8.
- 3) Sakit, dengan nilai kinerja kurang dari 2,2.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perumda Air Minum Kota Magelang yaitu analisis keuangan dan non keuangan terdiri dari analisis aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia.

Perhitungan indikator tingkat kesehatan Perumda Air Minum Kota Magelang Tahun 2017 – 2020:

Tabel 5 Hasil Kinerja Perusahaan

Tahun	Indikator	Hasil Penilaian x 100 %
2017	Aspek Keuangan	1,085
	Aspek Pelayanan	0,8
	Aspek Operasional	1,13
	Aspek Sumber Daya Manusia	0,55
Total Nilai		3,565
2018	Aspek Keuangan	1,03
	Aspek Pelayanan	0,8

	Aspek Operasional	1,28
	Aspek Sumber Daya Manusia	0,63
	Total Nilai	3,74
2019	Aspek Keuangan	0,98
	Aspek Pelayanan	0,55
	Aspek Operasional	1,02
	Aspek Sumber Daya Manusia	0,47
	Total Nilai	3,02
2020	Aspek Keuangan	0,87
	Aspek Pelayanan	0,55
	Aspek Operasional	1,08
	Aspek Sumber Daya Manusia	0,52
	Total Nilai	3,02

Berdasarkan tiga kategori kinerja BUMD Air Minum menurut BPPSPAM diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil perhitungan nilai kesehatan perusahaan yaitu pada tahun 2017 perusahaan mendapatkan total penilaian berjumlah 3,565 yang dikategorikan SEHAT.
- Hasil perhitungan nilai kesehatan perusahaan pada tahun 2018, perusahaan mendapatkan total penilaian 3,74 yang dikategorikan SEHAT.
- Hasil perhitungan nilai kesehatan perusahaan pada tahun 2019, perusahaan mendapatkan total penilaian 3,02 yang dikategorikan SEHAT.
- Hasil perhitungan nilai kesehatan perusahaan pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan total penilaian 3,02 yang dikategorikan SEHAT.

Dari empat tahun tersebut dapat diperoleh hasil bahwa sejak tahun 2017 – 2020 Perumda Air Minum Kota Magelang memiliki kinerja perusahaan yang sehat diukur melalui aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Namun, pada tahun 2019 hingga 2020 perusahaan mengalami penurunan nilai dikarenakan kondisi pandemi yang menyebabkan perusahaan kurang stabil.

Selain itu, penilaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum memperoleh hasil indikator baik pada tahun 2017-2020, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Nilai Kinerja Perusahaan

Tahun	Nilai Kinerja	Keterangan
2017	65,71	Baik
2018	67,51	Baik
2019	70,30	Baik
2020	67,30	Baik

Hasil perhitungan kinerja perusahaan ini meliputi kinerja keuangan, kinerja operasional, dan kinerja administrasi pada Perumda Air Minum Kota Magelang tahun 2017 – 2020 memiliki tingkat nilai kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perumda Air Minum

Kota Magelang sudah melaksanakan kinerja yang baik pada aspek keuangan, operasional, dan administrasi.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis tingkat kesehatan Perumda Air Minum Kota Magelang tahun 2017-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian pada aspek keuangan tahun 2017-2020 mengalami penurunan secara konsisten. Selisih nilai keuangan perusahaan mengalami penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2018.
- b. Hasil penilaian pada aspek pelayanan tahun 2017-2022 mengalami penurunan sebesar 0,25 dan tetap pada tahun 2020.
- c. Hasil penilaian pada aspek operasional mengalami kenaikan dan penurunan nilai yang terjadi sepanjang tahun 2017-2020.
- d. Hasil penilaian pada aspek sumber daya manusia mengalami kenaikan dan penurunan nilai yang terjadi sepanjang tahun 2017-2020.

Secara keseluruhan hasil perhitungan aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Magelang pada tahun 2017 – 2020 memiliki tingkat nilai kesehatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perumda Air Minum Kota Magelang sudah melaksanakan kinerja yang baik pada aspek-aspek tersebut.

Saran untuk periset selanjutnya, direkomendasikan untuk mempertimbangkan penelitian dengan ruang lingkup lebih luas, seperti melihat penyebab naik atau turunnya penilaian kesehatan perusahaan dengan melihat fakto-faktor penyebabnya. dikarenakan laporan keuangan tidak dipublish maka penulis harus memperhatikan dengan teliti seluruh detail laporan yang diberikan oleh instansi. Selain itu, untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan penulis dapat melakukan survei langsung kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPSPAM. (2016). Petunjuk Teknis Kinerja PDAM. *Https://Medium.Com/*, 99.
- Budiman, A. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Intellectual Capital, Dan Keragaman Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Mappi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 931–947.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Marselia, T., Katili, P. B., & Wahyuni, N. (2017). Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard di PDAM Tirta Al-Bantani Kabupaten Serang. In *Jurnal Teknik Industri* (Vol. 5, Issue 1).
- Pribadi, A. P. (2012). Analisis Kinerja PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Perspektif Keuangan Dan Non Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 73–78.
- Purba, D. S., & Tarigan, V. (2021). Analisis Tingkat Inflasi Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1), 1–9.

- Putri, A. R. E. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perumda Air Minum Kota Magelang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmawati, D., Halim, A., & Mahsun, M. (2016). *Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesha Yogyakarta*. STIE Widya Wiwaha.
- Supriatin, A. (2020). *Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ranga Dalam Pelayanan Air Bersih Di Kabupaten Subang*.
- Wiyono, S., & Tanaamah, A. R. (2017). Analisis Kinerja SI/TI Pada PDAM Kota Salatiga Menggunakan Kerangka IT Balanced Scorecard. *Jurnal Buana Informatika*, 8(4).